

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis data dan uraian pada bab IV oleh peneliti mengenai pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Islam 1 Surakarta dapat dikatakan bahwa

1. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu 41,49%, berada pada kategori tinggi dalam penerapan Pemberian *Reward*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan metode Pemberian *Reward* pada mata pelajaran PAI di SMA Islam 1 Surakarta berada pada tingkat yang baik. Hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat tinggi, sementara lebih dari seperempat responden berada pada kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Islam 1 Surakarta berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,32 dengan median 84 dan modus 80. Mayoritas siswa memperoleh nilai yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Islam 1 Surakarta tergolong baik.
3. Terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Islam 1 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,285 dengan nilai signifikansi 0,005. Karena nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai r

hitung (0,285) lebih besar daripada r tabel (0,2006), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, pemberian *reward* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Islam 1 Surakarta, meskipun tingkat pengaruhnya termasuk dalam kategori rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi yang dapat dikemukakan adalah:

1. Pemberian *reward* dapat menjadi pemicu awal yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI. Meskipun *reward* bersifat eksternal, jika penggunaannya secara bijak dapat memberikan penghargaan atas pemahaman konsep keagamaan yang mendalam atau penerapan nilai-nilai akhlak dapat mendorong siswa untuk lebih fokus pada materi PAI.
2. Penggunaan *reward* secara konsisten dalam pembelajaran PAI berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memacu siswa untuk berprestasi lebih baik, sehingga kualitas penguasaan nilai-nilai agama meningkat.

C. Saran – saran

1. Untuk peserta didik diharapkan memperoleh metode belajar baru sehingga mereka menjadi lebih tertarik untuk memahami materi dengan upaya pribadi, yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Untuk guru diharapkan menggunakan *reward* sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena penerapan *reward* secara konsisten dalam proses pembelajaran dapat menjadi alat untuk mendorong motivasi belajar siswa.
3. Untuk kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan motivasi tambahan kepada guru PAI yang akan menerapkan sistem *reward* dalam kegiatan pembelajaran.